

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat keluhan fisik yang dirasakan oleh operator penuangan gula di mesin giling gula PT. XYZ berdasarkan hasil keusioner *nordic body map* cukup tinggi khususnya pada area pinggang sebesar 69.79%, pergelangan tangan kanan sebesar 65.63%, punggung sebesar 62.50%, pergelangan tangan kiri sebesar 61.46%, bahu kiri sebesar 58.33%, dan bahu kanan 56,25%.
2. Keluhan fisik yang dirasakan oleh operator penuangan gula disebabkan pekerja cenderung membungkuk saat melakukan penuangan dengan beban yang cukup berat dan melebihi beban yang disarankan dalam waktu yang cukup lama dan terus menerus.
3. Penilaian postur kerja yang tidak ergonomis menggunakan metode RULA pada aktivitas penuangan gula didapat dengan skor akhir 7 dapat dikategorikan pada level resiko yang tinggi dan diperlukan tindakan langsung untuk perbaikan postur kerja operator penuangan gula. Rekomendasi yang diberikan agar dapat mengurangi resiko cedera pada operator yaitu perlu ada perbaikan posisi kerja dengan penambahan SOP penuangan gula yang ergonomis.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perlu adanya perbaikan posisi kerja yang lebih ergonomis pada proses penuangan gula untuk mengurangi keluhan fisik yang dirasakan oleh operator dan mengurangi terjadinya resiko kerja.

2. Perusahaan harus dapat mempertimbangkan kembali mengenai fasilitas yang digunakan operator saat ini. Perusahaan diminta untuk lebih memperhatikan fasilitas tersebut dengan melihat keluhan yang dialami oleh operator.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk pengimplementasian fasilitas kerja yang lebih ergonomis pada proses penuangan gula.

